

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatannya

Penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian empiris adalah jenis penelitian di mana peneliti terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menghasilkan kesimpulan dari objek, gejala-gejala, peristiwa, ataupun fenomena yang terjadi di masyarakat.⁴⁶ Hal ini berkaitan dengan pelaksanaan jual beli kios melalui pihak kedua atau perantara antara Ketua Paguyuban Pedagang dengan pembeli (pedagang), yaitu karena mengandung unsur gharar.

Penelitian hukum empiris ini memiliki beberapa istilah lain, yaitu penelitian hukum sosiologis, penelitian yuridis-sosiologis, dan penelitian hukum lapangan, dimana menurut para ahli penelitian ini disebut sebagai penelitian bekerjanya hukum (*law in action*) di masyarakat, karena hal ini para penganut ajaran atau doktrin realis dari Amerika seperti Holmes, yaitu bahwa “*law is not just been logic but experience*” atau dari Roscou Pound tentang “*law as a tool of social engineering*” bukan pandangan hukum para positivis bahwa hukum “*law as it is written in books*” dimana melihat hukum hanya pada aturan perundang-undangan atau sistem norma saja.⁴⁷

Penelitian hukum empiris ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif, yaitu merupakan prosedur penelitian yang menggunakan kata-kata tertulis atau

⁴⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2003): 38.

⁴⁷ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003).

lisan dari perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif ini tidak memerlukan data yang banyak, yang berbeda hal dengan penelitian kuantitatif membutuhkan data yang banyak atau berjumlah besar.⁴⁸

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, keterlibatan peneliti sangat penting untuk pengumpulan data, dan keterlibatan peneliti sendiri sangat penting karena mereka bertindak sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang optimal, peneliti harus terjun langsung ke pasar Ngadiluwih dan berinteraksi langsung dengan pembeli, penjual, petugas pasar, dan makelar.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti meneliti Pasar "Ngadiluwih" di Desa Purwokerto, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Salah satu pasar tradisional di Kabupaten Kediri menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari, seperti sembako, sayur-mayur, perikanan, dan masih banyak lagi. Studi pasar ini difokuskan pada jual beli lapak.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Studi ini menyelidiki transaksi jual beli lapak antara makelar lapak dan pembeli lapak, serta adanya unsur gharar dalam transaksi ini di pasar Ngadiluwih, Kabupaten Kediri.

2. Sumber Data Penelitian

⁴⁸ Hutrin Kamil, Muhammad Fajar Sidiq Widodo, Rezki Suci Qamaria, "Metode Penelitian Hukum Empiris," in *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 191.

Sumber data dapat diperoleh melalui penelitian literatur dan wawancara dengan pembeli, penjual, dan perantara yang terlibat dalam jual beli lapak di pasar Ngadiluwih. Penelitian kualitatif bersumber dari tindakan atau istilah penelitian. Dokumentasi tambahan merupakan sumber data tambahan.⁴⁹

Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pembeli, makelar, dan pengelola pasar di pasar Ngadiluwih. Karena penelitian ini membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama yang dilakukan secara lisan melalui metode wawancara, sumber data ini digunakan sebagai sumber data primer.⁵⁰ Data penelitian dikumpulkan melalui catatan lapangan pengamatan di pasar Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara (*Interview*)

Metode pengumpulan data ini dikenal sebagai tanya jawab lisan satu arah, yang berarti pertanyaan diberikan langsung oleh orang yang diwawancarai dan jawaban diberikan oleh orang yang diwawancarai.⁵¹

Metode wawancara ini disebut wawancara bebas, yang berarti peneliti memiliki kebebasan untuk mengajukan dan melakukan pertanyaan.⁵²

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007): 107.

⁵⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2006): 16.

⁵¹ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006): 105.

⁵² Roni Hanjito Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum*, Cet Ke-2, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1993): 72.

Metode wawancara kualitatif ini biasanya tidak formal, seperti percakapan ringan dan mendalam tentang segala sesuatu yang dikembangkan sendiri oleh peneliti.⁵³ Peneliti mewawancarai pembeli, penjual, makelar, dan pengelola pasar. Fokus wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang perjanjian jual beli lapak dan elemen jual beli lapak yang mengandung gharar melalui perantara atau makelar di pasar Ngadiluwih Kabuten Kediri. Dengan melakukan wawancara beberapa narasumber seperti Ibu Rukayah, Ibu Tatik, Ibu Rurih, Koordinator Pasar, Ketua Paguyuban Pedagang, dan Bapak Penjaga Pasar.

2. Observasi

Kegiatan pengamatan yang melibatkan membawa suatu objek dengan seluruh alat indra.⁵⁴ Dengan melakukan penelitian langsung di lokasi penelitian, peneliti dapat melihat dan mengamati sendiri peristiwa, dan kemudian mencatat peristiwa seperti yang terjadi dalam keadaan sebenarnya.⁵⁵

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, informasi juga dapat dikumpulkan melalui fakta yang tersimpan; ini termasuk surat, catatan harian, arsip, foto, jurnal kegiatan, dan banyak lagi. Menggunakan data berupa

⁵³ Mudjoharin Thohir, *Memahami Kebudayaan, Teori Metodologi Dan Aplikasi*, (Semarang: Fasindo Press, 2007): 156.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 156.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-23, (Bandung: Raja Resdakarya, 2007): 147.1.

dokumentasi setelah wawancara dan observasi dapat membantu mengetahui lebih banyak tentang peristiwa masa lalu.

F. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa cara pengolahan data yang digunakan peneliti untuk Menyusun penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Editing

Kesesuaian, kelengkapan, dan kejelasan makna data diperlukan untuk memastikan keragaman antara masing-masing data.⁵⁶ Penelitian ini akan memeriksa kembali data yang diperoleh dari narasumber untuk memastikan bahwa mereka sesuai dengan keadaan di pasar Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Mereka juga akan memeriksa apakah data tersebut lengkap dan sesuai dengan data lainnya.

2. Organizing

Merencanakan untuk menyusun data sekaligus mensistematis data yang diperoleh dari paparan sebelumnya apakah sudah sesuai dengan masalahnya.⁵⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah melakukan analisis menyeluruh terhadap hasil organisasi dengan menggunakan prinsip atau teori hukum Islam untuk mencapai kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah.

⁵⁶ Aji Damanuri, *Metode Penelitian Mu'amalah*, (Ponorogo STAIN Po Press, 2010): 153.

⁵⁷ Misri Singarimbun dan Efendi Sofyan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3IES, 1982): 191.